

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN
PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**SRI HAFIFAH HANDRINY S
105721139519**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN
PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SRI HAFIFAH HANDRINY S

NIM: 105721139519

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKUTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukiamu tapi hebatkan dirimu
agar mau tidak mau mereka harus menerimamu**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah atas Ridho-Nya serta karunianya hingga skripsi
ini telah terselesaikan dengan baik
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kusembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang
yang aku sanyangi dan almamaterku**

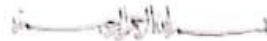
PESAN DAN KESAN

**Jadilah terbaik dimata Allah, jadilah terburuk dimata sendiri, dan jadilah
sederhana dimata manusia. Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada
siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang
membencimu tidak percaya itu.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sri Hafifah Handriny S

No. Stambuk/NIM : 105721139519

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Asri Jaya, SE.,MM
NIDN: 0926088303

Nurlina, SE.,MM
NIDN: 0930088503

Mengetahui:



Dr. Andi Jamilah, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sri Hafifah Handriny S, Nim: 105721139519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 65/05/A.2-II/VIII/45/2023, Tanggal 21 Muharram 1445 H /08 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14/8/2023

PANITIA UJIAN

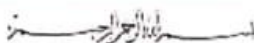
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Asri Jaya, SE., MM
2. Nurlina SE.,MM
3. Alamsjah, ST.,SE.,MM
4. Muhammad Nur Abdi, SE.,MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hafifah Handriny S
No.Stambuk/ NIM : 105721139519
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Hafifah Handriny S
NIM:105721139519



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hafifah Handriny S
Nim : 105721139519
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Nonexclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
C:47DAKX604831017

Sri Hafifah Handriny S
NIM: 105721139519

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta pada keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulis skripsi yang berjudul: “Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Suardi dan Ibu Manuriati yang senantiasa memberi harapan, semangat perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku Sufriadi, Sukma Wati, Nur Ismatul Arifah dan Muhammad Al Farizi yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Ambo Asse,M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makssar
3. Bapak Nasrullah, SE.,MM., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Asri Jaya, SE.,MM., salaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga selesai dengan baik
5. Ibu Nurlina, SE.,MM., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Ibu Nurinaya, ST., MM., selaku penasehat akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammmadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Kepada sahabat- sahabat saya Anti, Dinar, Dilla, dan Anggi yang selalu memberikan kata semangat dan dukungan serta menjadi tempat ternyaman dalam menceritakan segala hal.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan ini.

Akhirnya, sesungguhnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 April 2023

Sri Hafifah Handriny S



ABSTRAK

Sri Hafifah Handriny S, 2023. Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Asri Jaya Dan Nurlina.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor logam dan mineral berdasarkan analisis rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel ini diambil dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup laporan keuangan tahunan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan logam dan mineral berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dari tahun 2017-2021 berada dalam kondisi kurang baik karena disebabkan peningkatan utang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva dan total utang. Berdasarkan rasio aktivitas jika dilihat dari *fixed asset turn over* berada dalam kondisi baik. Namun, jika dilihat dari *inventory turn over* perusahaan dalam kondisi kurang baik dari tahun 2017-2021. Berdasarkan rasio profitabilitas berada dalam kondisi kurang baik karena *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2021.

Kata kunci: solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan kinerja keuangan

ABSTRACT

Sri Hafifah Handriny S, 2023. Analysis of Solvability, Activity and Profitability Ratios in Measuring Financial Performance in Metal and Mineral Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Asri Jaya And Nurlina.

This research is a type of quantitative research with the aim of analyzing the financial performance of companies in the metal and mineral sector based on an analysis of solvency, activity and profitability ratios listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This sample was taken using a purposive sampling technique. The type of data used in this research is secondary data. Data collection using the documentation method. In this study, the data sources used in data collection include annual financial reports, namely income statements and balance sheets.

The results of this study indicate that the financial performance of metal and mineral companies based on the solvency ratio seen from the debt to asset ratio and debt to equity ratio from 2017-2021 is in a bad condition because it is caused by a greater increase in debt and is not proportional to the increase in total assets and total debt. Based on the activity ratio, when viewed from the fixed asset turnover, it is in good condition. However, if you look at the company's inventory turn over, it is in unfavorable condition from 2017-2021. Based on the profitability ratio, it was in a bad condition because the net profit margin, return on assets and return on equity fluctuated from 2017-2021.

Keywords: solvency, activity, profitability and financial performance

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUNLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Tinjauan Teori	7
B.Tinjauan Empiris.....	20
C.Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A.Jenis Penelitian	27
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C.Jenis Dan Sumber Data	27
D.Populasi Dan Sampel.....	28

E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
G. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industry Rasio Likuiditas	14
Tabel 2.2 Standar Industry Rasio Solvabilitas	16
Tabel 2.3 Standar Industry Rasio Aktivitas.....	18
Tabel 2.4 Standar Industry Rasio Profitabilitas	19
Tabel 2.5 Tinjauan Empiris	20
Tabel 3.1 Ringkasan Kriteria Pemilihan Sampel	28
Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	29
Tabel 3.3 Devenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	30
Table 4.1 hasil perhitungan <i>debt to asset ratio</i>	42
Table 4.2 hasil perhitungan <i>debt to equity rasio</i>	43
Table 4.3 hasil perhitungan <i>inventory turn over</i>	45
Tabel 4.4 hasil perhitungan <i>fixed asset turn over</i>	46
Table 4.5 hasil perhitungan <i>net profit margin</i>	48
Table 4.6 hasil perhitungan <i>return on asset</i>	49
Table 4.7 hasil perhitungan <i>return on equity</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia bisa diukur menggunakan pendapatan nasional pertahun, pemerintah Indonesia bisa menyampaikan kemajuan ekonomi makro yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi saat ini, salah satu pertumbuhan ekonomi bisa ditinjau dengan permintaan domestik yang masih akan sebagai penopang utama kinerja perekonomian. Dalam perekonomian negara, sektor pertambangan menjadi salah satu sektor penting sebagai sumber penerimaan negara.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Dan sektor pertambangan juga merupakan perusahaan yang bermodal besar dan mempunyai resiko yang besar sekali. Oleh karena itu penting melihat kondisi keuangan agar perusahaan tersebut dapat mengantisipasi segala kesulitan itu. Dengan besarnya permodalan ada kemungkinan perusahaan pertambangan akan mengalami kesulitan karena kurangnya kas dalam melaksanakan operasional perusahaannya. Oleh karena itu perusahaan sangat membutuhkan suatu analisis agar perusahaan pertambangan dapat bertahan dari kesulitan keuangan dan meraih keuntungan yg tinggi.

Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Perusahaan wajib mempunyai kinerja keuangan yang sehat serta efisien untuk mendapatkan keuntungan dan menaikkan prestasi perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan ialah hal penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat tanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa cara menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan salah satunya yaitu melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah media analisis keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis rasio dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio provitabilitas. Tujuan dari

analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui kemampuan dan kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Perusahaan pertambangan memiliki beberapa sektor diantaranya adalah sektor pertambangan logam dan mineral yang merupakan industri penghasil bahan baku ataupun pengelola sumber daya alam. Sehingga sektor industri ini dapat berperan sebagai pendorong perekonomian nasional untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Kinerja sektor pertambangan logam dan mineral pada awal tahun 2018 sebagian besar dicatatkan positif. Sebagaimana dikutip dalam (investasi.konten.co.id,2018). Dikuartal pertama tahun ini, kinerja sektor pertambangan logam dan mineral sebagian besar catatkan kinerja positif, terutama pada emiten yang memproduksi nikel dan emas. Namun emiten yang memproduksi timah masih mengalami penurunan kinerja. Penurunan produksi emas dan nikel awal tahun terjadi karena cuaca yang tidak mendukung. Analisis proyeksi di kuartal ke dua 2018 kinerja sektor logam dan mineral akan membaik sehingga dapat meningkatkan produksi. Emiten produsen nikel, misalnya PT Vale Indonesia Tbk diperiode yang sama mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 28,34%. Sementara laba bersih komprehensi periode berjalan mencapai 12,48% dari periode sama tahun lalu yang dibukukan kerugian 8,38%. Sementara pada tahun 2019 kapasitas produksi tersebut akan tetap sama.

Produksi emas dari PT Aneka Tambang dikuartal pertama 8,4% dan kuartal kedua 2018 mengalami sedikit penurunan produksi 6,6% dikarenakan tekanan pelemahan rupiah. Penurunan produksi juga terjadi

pada komoditas nikel. Hal tersebut membuat volume penjualan nikel oleh Pt Aneka Tambang menurun 48,8%. Selanjutnya emiten yang memproduksi timah , PT timah sejak awal tahun 2018 tercatat harga timah turun 2,62% seiring volume penjualan yang juga turun 16,69%. Cuaca yang tak mendukung serta kebijakan regulasi baru mengenai ekspor timah jadi tekanan ke kinerja PT Timah. Kebanyakan perusahaan logam dan mineral yang mencatatkan lambatnya pertumbuhan kinerja keuangan akibat harga komoditas dunia yang masih tertekan.

Melihat fluktuasi yang terjadi pada industri pertambangan logam dan mineral tentu akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan-perusahaan logam dan mineral tersebut. Maka di laporan keuangan, akan terlihat posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan-perusahaan tersebut.

Pemilihan sektor logam dan mineral dalam penelitian ini adalah mengavaluasi indikator keuangan yaitu rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengukur kinerja keuangan dan kelancaran operasinya.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas pada perusahaan sektor logam dan mineral periode 2017-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio aktivitas pada perusahaan sektor logam dan mineral periode 2017-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan sektor logam dan mineral periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah?

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor logam dan mineral berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor logam dan mineral berdasarkan analisis rasio aktivitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor logam dan mineral berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan dan bagi akademis.

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen khususnya pada manajemen keuangan dan ilmu lainnya yang terkait yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata dilapangan.

2. Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu wadah untuk menambah wawasan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi atau teori akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun adapun sebagian orang mengartikan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanya merupakan suatu kegiatan catat memcatat dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja dan faktanya lebih luas dari itu.

Menurut (Sutrisno, 2012) mengemukakan bahwa manajemen keuangan atau sering disebut pembelajaran dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Manajemen keuangan salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang sehingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek (Sudana, 2011).

Pelaksanaan dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adaah merencanakan, mencari, dengan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efesien dari operasi-operasi perusahaan.

2. Laporan keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Media yang dipakai untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, investor, karyawan dan masyarakat. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015).

b. Tujuan laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dari laporan keuangan yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
- g) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

c. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) ada lima macam jenis laporan keuangan yaitu:

- a) Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan perusahaan dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta), dan passive (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- b) Laporan laba rugi, merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode

tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

- c) Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
- d) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- e) Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

3. Kinerja keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

Kinerja keuangan ialah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya

mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarak, 2020).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2014).

b. Tujuan kinerja keuangan

Menurut (Surjaweni, 2017) tujuan melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

4. Rasio keuangan

a. Pengertian rasio keuangan

Laporan keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau waktu jangka tertentu (Harahap, 2010).

Laporan keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktivitas perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasi, serta hasil yang diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukan kedalam perusahaan (Samryn, 2012)

Rasio keuangan merupakan metode yang dapat dan sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam laporan keuangan guna mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja

perusahaan serta untuk mempermudah dalam memahami informasi keuangan perusahaan (Sanjaya, 2017).

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu (Sadeli, 2018).

b. Jenis-jenis rasio keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) analisis rasio keuangan dibagi atas 4 rasio keuangan yaitu:

1) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

a) Rasio lancar (*curren ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$curren\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b) Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa menghitung nilai sediaan.

$$quick\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

c) Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}}$$

d) Rasio perputaran kas (*cash turn over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{cash turn over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

Tabel 2.1 standar industry rasio likuiditas

No	Jenis rasio	Standar industry	Kondisi	
			Baik	Kurang baik
1.	<i>Curren ratio</i>	200%	>200%	<200%
2.	<i>Quick ratio</i>	150%	>150%	<150%
3.	<i>Cash ratio</i>	50%	>50%	<50%
4.	<i>Cash turn over</i>	10%	>10%	<10%

2) Rasio solvabilitas (*avarage ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

a) *Debt to asset ratio (debt ratio)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan

kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

b) *Debt to equity ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

c) *Long term debt to equity ratio (LTDtER)*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$TDtER = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total equity}}$$

d) *Times interest earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.

$$times\ interest\ earned = \frac{EBIT}{biaya\ bunga}$$

Tabel 2.2 standar industry rasio solvabilitas

No	Jenis rasio	Standar industry	kondisi	
			Baik	Kurang baik
1.	<i>Debt to asset ratio</i>	35%	>35%	<35%
2.	<i>Debt to equity ratio</i>	90%	>90%	<90%
3.	<i>LTDtER</i>	10 kali	>10 kali	<10 kali
4.	<i>Times interes earned</i>	10 kali	>10 kali	<10 kali

3) Rasio aktivas (*activity ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (aktivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

a) Perputaran piutang (*receivable turn over*)

Perputaran utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

b) Putaran sediaan (*inventory turn over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

c) Perputaran modal kerja (*working capital turn over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata aset lancar}}$$

d) *Fixed assets turn over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

e) *Total assest turn over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{total asset turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 2.3 standar industry rasio aktivitas

No	Jenis rasio	Standar industry	kondisi	
			Baik	Kurang baik
1.	<i>Receivable turn over</i>	15 kali	>15 kali	<15 kali
2.	<i>Inventory turn over</i>	20 kali	>20 kali	<20 kali
3.	<i>Working capital turn over</i>	6 kali	>6 kali	<6 kali
4.	<i>Fixed asset turn over</i>	5 kali	>5 kali	<5 kali
5.	<i>Total asset turn over</i>	2 kali	>2 kali	<2 kali

4) Rasio profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

a) *Net profit margin*

Net profit margin atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan tertentu.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b) *Return on invesment (ROI)*

Return on invesment atau *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{return on invesment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c) *Return on equity* (ROE)

Merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

d) *Gross profit margin* (GMP)

Gross profit margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba dari penjualan produk.

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

Tabel 2.4 standar industry rasio profitabilitas

No	Jenis rasio	Standar industry	kondisi	
			baik	Kurang baik
1.	<i>Net profit margin</i>	20%	>20%	<20%
2.	<i>Return on asset</i>	30%	>30%	<30%
3.	<i>Rerurn on equity</i>	40%	>40%	<40%
4.	<i>Gross profit margin</i>	30%	>30%	<30%

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris (penelitian terdahulu) merupakan salah satu referensi tertulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu memudahkan penulis untuk menentukan tahapan persiapan penelitian secara sistematis teori maupun konsepnya. Berikut ini adalah uraian mengenai penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Table 2.5 Tinjauan Empiris

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	(Safitri, 2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018	X: rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas Y: kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk	Analisis trend	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan kondisi keuangan PT Martina Berto Tbk periode 2014-2018 rasio likuiditas dinyatakan sehat. Rasio solvabilitas juga dinyatakan sehat. Sedangkan rasio profitabilitas dinyatakan tidak sehat.
2.	(Arsita, 2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan	X: rasio keuangan Y: kinerja keuangan PT. Sentul	Analisis statistik deskriptif	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City

		Pt.Sentul City Tbk	City tbk.		tahun 2014-2019 dimana rasio likuiditas berada dalam keadaan likuid, rasio solvabilitas dalam keadaan baik, dan rasio aktivitas dalam keadaan kurang baik.
3.	(Panjaitan, 2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi	X: rasio keuangan Y: kinerja keuangan Perusahaan Jasa Transportasi	Metode deskriptif dengan aannalisis kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROA dari tahun 2014-2016 mengalami kenaikan.
4.	(Saleh, 2019)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia	X : rasio likuiditas, solvabilitas dan profitlabilitas Y : kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitaatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kinerja keuangan yang dimiliki PT. Fast Food Indonesia Tbk dalam keadaan fluktuatif. Untuk kinerja keuangan perusahaan

		Tbk Tahun 2013-2017			dapat dilihat dari total rata-rata selama lima tahun untuk <i>current ratio</i> berada dalam kondisi sehat, dari total rata-rata <i>quity ratio</i> berada dalam kondisi sehat, dan total rata-rata <i>cash ratio</i> berada dalam kondisi sehat.
5.	(Magfira, 2019)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan	X : rasio likuiditas dan profitabilitas Y: kinerja keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan	Pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan di pt, Bank Sumut Kantor Pusat Medan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas untuk LDR dan cash ratio terbilang cukup baik dan rasio profitabilitas untuk ROA dan ROE menunjukkan kondisi keuangan sangat baik.
6.	(Sabrina, 2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT	X : rasio profitabilitas dan likuiditas Y: kinerja keuangan PT Astra Internasional	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rasio profitabilitas pada <i>gross profit margin</i> dan <i>return on equity</i> pada

		Astra Internasiona Tbk	al tbk		tahun 2012-2016 dikatakan kurang sehat dan rasio likuiditas menggunakan <i>curren ratio</i> dan <i>quick rasio</i> kinerja keuangan dinyatakan kurang sehat.
7.	(Mangindaan, 2018)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Bank Bri Tbk	X: rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas Y: kinerja keuangan PT Bank Bri Tbk	Pendekatan deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian Rasio likuiditas PT Bank BRI Tbk diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan Bank BRI dalam keadaan likuid dan memenuhi standar ketetapan rasio bank Indonesia, rasio solvabilitas dinyatakan solvable dan memenuhi ketentuan standar kesehatan bank, dan rasio profitabilitas mengalami penurunan.
8.	(Dewi, 2017)	Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan	X: rasio likuiditas dan solvabilitas	Analisis statistik deskriptif	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan tingkat

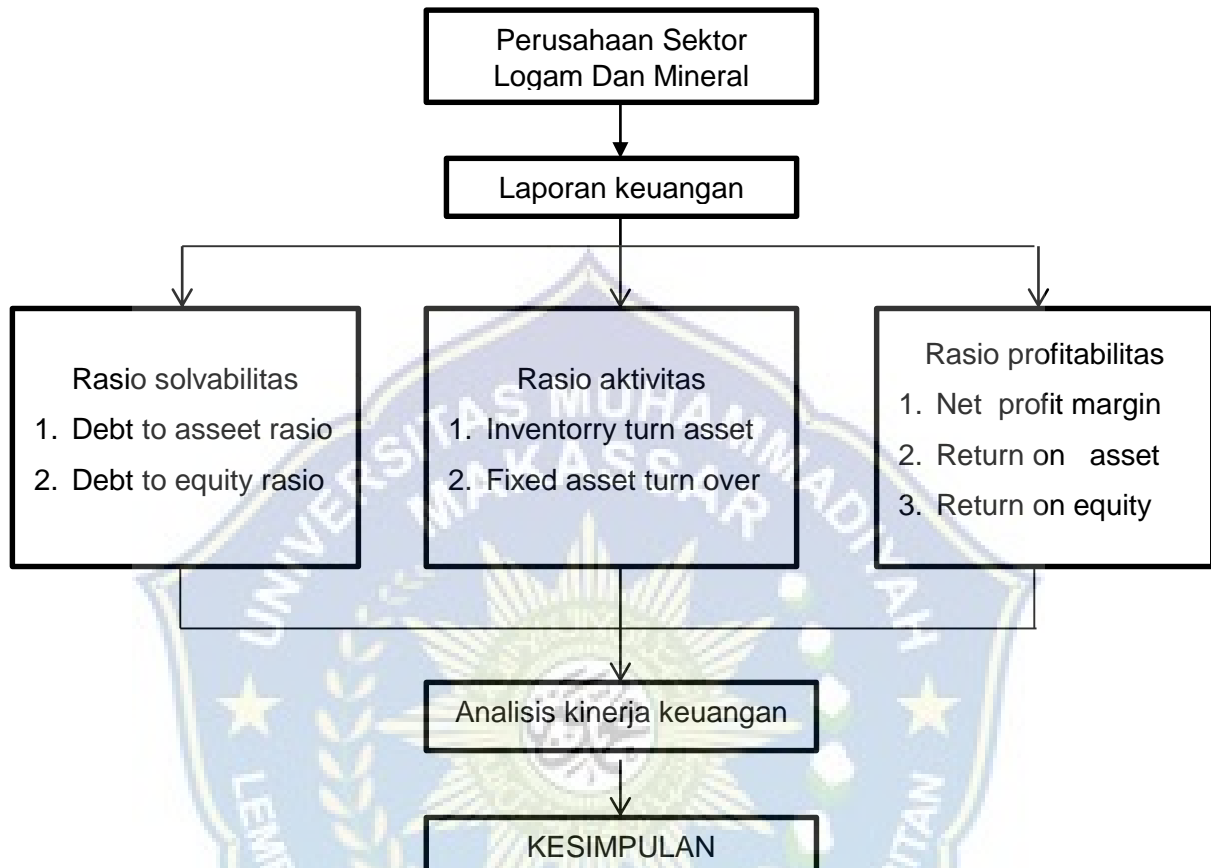
		Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT.Aneka Tambang Tbk	Y: kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk		likuiditas PT.Aneka Tambang dari tahun 2012-2016 yang diukur menggunakan <i>curren ratio</i> dan <i>quick ratio</i> menunjukkan kondisi baik sedangkan tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan <i>debt to asses ratio</i> dan <i>debt to equity rasio</i> menunjukkan kondisi tidak baik.
9.	(Trianto, 2017)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuanagan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim	X: laporan keuangan Y: kinerja keuangan PT Bukit Asam tbk Tanjung Enim	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas yang diukur menggunakan <i>curren ratio</i> menunjukkan kondisi baik dan <i>quick ratio</i> menunjukkan kondisi kurang baik sedangkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan <i>total debit to asset ratio</i> dan <i>tota debt to equity ratio</i> menunjukkan kondisi perusahaan

					buruk
10	(Suhendro, 2017)	Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Siantar Top Tbk	X : rasio profitabilitas dan solvabilitas Y : kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas yang diukur menggunakan <i>net profit margin</i> dan <i>return on asset</i> menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik sedangkan untuk rasio likuiditas yang diukur menggunakan <i>curren ratio</i> dan <i>quick ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Penelitian melakukan analisis terhadap rasio solvabilitas yaitu dengan *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*; rasio aktivitas yaitu *inventory turn over*, *fixed asset turn over*, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2021 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia kantor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar Di Jln. Sultan Alauddin No.295, Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan yaitu bulan Maret-April 2023.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan khususnya pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui website www.idx.co.id atau website perusahaan terkait.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor logam dan mineral yang berjumlah 14 emiten.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian adalah:

- a) Perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b) Perusahaan sektor logam dan mineral yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021.

Tabel 3.1 Ringkasan Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah sampel
1.	Perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	14
2.	Perusahaan sektor logam dan mineral yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021	8
3.	Jumlah perusahaan logam dan mineral yang digunakan sebagai sampel periode 2017-2021	8

Tabel 3.2 daftar sampel perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	DKFT	Central Omega Resources Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
6	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
7	SRMU	SMR Utama Tbk
8	TINS	Timah Tbk

Sumber: idx.co.id, 2023

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu proses untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data berupa laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Defenisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Devenisi	Indikator	Skala
Rasio solvabilitas (X1)	Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh utang	a. Debt to asset ratio b. Debt to equity ratio	Rasio
Rasio aktivitas (X2)	Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya	a. Inventory turn over b. Fixed asset turn over	Rasio
Rasio profitabiitas (X3)	Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan	a. Net profit margin b. Return on assest c. Return on equity	Rasio
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba		Rasio

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi pada perusahaan sektor logam dan mineral pada tahun 2017-2021 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata. Dari beberapa rasio, peneliti memilih menggunakan analisis rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Adapaun indikator yang digunakan setiap analisis rasio tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas (*avarage ratio*)

a) *Debt to asset ratio (debt ratio)*

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to equity ratio*

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

2. Rasio aktivatas (*activity ratio*)

a) *Putaran sediaan (inventory turn over)*

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{harga pokok barang yang dijual}}{\text{persediaan}}$$

b) *Fixed assets turn over*

$$\text{fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

3. Rasio profitabilitas

a) *Net profit margin*

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b) *Return on asset (ROA)*

$$\text{return on invesment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c) *Return on equity (ROE)*

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil singkat Bursa Efek Indonesia

Pada penelitian ini perusahaan Bursa Efek Indonesia berperan dalam memberikan data yang dikelola. Bursa Efek Indonesia atau biasa disingkat dengan BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi pendapatan tetap, perdagangan saham, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah.

Secara historis, pasar modal telah hadir sejak jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia hadir sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan ada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan semestinya.

Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan Dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tahun 2004, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk meningkatkan efektivitas operasional dan transaksi. Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Tahun 2009 sistem JATS digantikan dengan sistem baru bernama JATS-Nextg. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

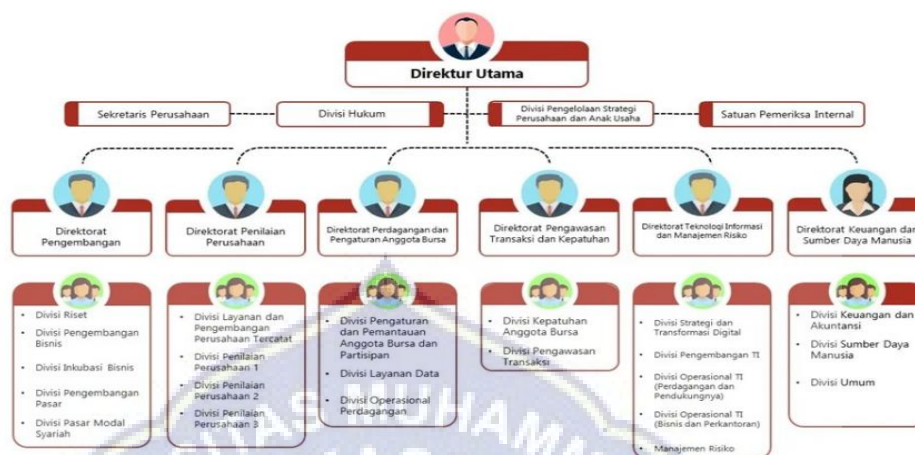
b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek

Struktur organisasi beserta uraian tugasnya dibutuhkan oleh setiap organisasi, untuk memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi merupakan struktur yang

menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adapun deskripsi tugas jabatan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut. Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan. Dewan Komisaris juga berhak memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan-alasan tertentu.
- b. Direktur Utama bertanggungjawabkan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan sebagai jaminan, mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya, serta bertanggung jawab atas operasional perusahaan khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

- c. Direktur Penilaian Perusahaan bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
- d. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa bertugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien seperti yang tercantum dalam Undang-undang pasar modal. Bertanggung jawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang sudah listing yang potensial di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- f. Direktur Pengembangan bertugas melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik itu perdagangan saham maupun tentang sistem perdagangan saham.
- g. Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko menyiapkan migrasi dari ASTS versi 2.0 ke ASTS versi 3.0. Sistem perdagangan otomatis ASTS versi yang lebih baru ini lebih aman dibandingkan yang lama.
- h. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui rekrutmen, pelatihan, program pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

4. Profil perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

a. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau biasa disebut dengan PT ANTAM Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengelolaan sumber daya alam melalui diversifikasi dan integrasi usaha dengan aktifitas eksplorasi, penambangan, pengelolaan, pemurnian serta pemasaran bahan mineral dan logam di Indonesia. ANTM didirikan pada 5 Juli 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Ogam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Intan Dan Proyek-proyek eks Bapetamb. ANTM terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 27 November 1997 dengan kode perdagangan saham ANTM. Kepemilikan saham antam adaah 65% oleh Pemerintah Indonesia dan 35% sisanya dimiliki oleh investor publik. Kantor pusat ANTM berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta Utara.

b. PT Cita Meneral Investindo Tbk

PT Cita Meneral Investindo Tbk (CITA) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992. Cita memulai kegiatan operasi komersianya sejak Juli 1992 dengan memproduksi Panel Furniture seperti TV, Audio dan Vidio Cabinet. Kemudian pada tahun 1997, cita menambah jenis produknya meliputi iCDholder, *Computer Workstation*, *Home Entertainment Center* dan produk-produk ungu

lainnya. Sesuai dengan perkembangan di pasar internasional, CITA melakukan diversifikasi ke bidang wooden furniture yang menggunakan bahan baku solid wood. Lalu pada 20 Maret 2002 CITA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan saham pada PT CITA untuk tahun 2010-2012 adalah 73% dimiliki oleh Richburg Enterprise Pte. Ltd, 17% dimiliki Red Eastern Shipping dan Mining Pte. Ltd, 6% dimiliki oleh PT Suryaputra Inti Muia dan lain-lain sebanyak 4%. Kantor pusat CITA di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No.9, Jakarta Pusat.

c. PT Central Omega Resources Tbk

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) sebelumnya dikenal sebagai Duta Kirana Finance Tbk didirikan pada tanggal 22 Februari 1995 dan memulai kegiatan komersialnya tahun 1995. Hasil utama tambang DKFT dan anak perusahaannya adalah Bijih Nikel. Sejak tahun 2008, perusahaan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011 perusahaan mulai mengekspor bijih nikel ke luar negeri. Tambang bijih nikel perusahaan berlokasi di Sulawesi, yang merupakan salah satu sumber cadangan nikel laterite terbesar di dunia, tepatnya di Morowali, Sulawesi Tengah dan Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Pada tanggal 28 Oktober 1997, DKFT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DKFT (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Kantor pusat DKFT berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav.51, Jakarta.

d. PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) sebelumnya dikenal sebagai PT International Nickel Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang mendapatkan izin usaha dari pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, kegiatan penambangan, pengelolaan dan produksi nikel. Perusahaan ini didirikan pada Juli 1968. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah eksplorasi dan penambangan, pengelolaan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Saat ini INCO menambang bijih nikel dan memproses menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengelolaan terpadu di Surowako-Sulawesi. Pemegang saham yang dimiliki 5% atau lebih saham Vale Indonesia Tbk antara lain: vale canada limited (58.73%) dan sumitomo metal mining co, ldt. (20,09%). Vale limited merupakan induk usaha INCO sedangkan vale s.a., sebuah perusahaan yang didirikan di Brasil merupakan pengendali utama INCO. Pada tahun 1990, INCO memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 1990. Kantor pusat INCO terletak di The Energy Building Lt. 3, Scbd Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

e. PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDKA adalah meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang dijalankan PT Merdeka Copper Gold Tbk adalah memproduksi emas, perak dan mineral ikutan lainnya, melalui anak usaha yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Damai Suksesindo, dan PT Cinta Bumi Suksesindo. Pada tanggal 9 Juni 2015 MDKA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham MDKA (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2015. Kantor pusat MDKA berkedudukan di Gedung Internasional Financial Centre Lt. 12 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan.

f. PT J Resources Asia Pasifik Tbk

PT Resource Asia Pasifik Tbk (PSAB) sebelumnya dikenal sebagai Pelita Sejahtera Abadi Tbk didirikan pada tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha koersialnya pada tanggal 1 Mei 2002. Induk usaha dari J Resources Asia Pasifik Tbk adalah J Resources Mining Limited, sedangkan induk usaha terakhir dari PSAB adalah J & Partners Lp, berkedudukan di Hongkong. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSAB meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan,

transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa. Kegiatan utama PSAB adalah bergerak di bidang pertambangan mineral emas. Pada tanggal 31 Maret 2003, psab memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSAB kepada masyarakat. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003. Kantor pusat PT J Resources Asia Pasifik Tbk terletak Di Equity Tower Lt. 48, Scbd Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190- Indonesia.

g. SMR Utama Tbk

PT Smr Utama Tbk (SMRU) sebelumnya dikenal sebagai PT Dwi Satria Jaya pada tanggal 11 November 2003. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah perdagangan, jasa industri, pengangkutan, perbengkelan dan pembangunan. Selain menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk, tidak aktif terlibat dalam bisnis apapun. Saat ini, kegiatan usaha SMRU yang dijalankan melalui PT Ricobana yang merupakan sebuah perusahaan investasi terutama di bidang tambang batubara dan kontraktor batubara. Pada tanggal 30 September 2011, SMRU memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMRU (IPO) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2011. Kantor SMR Utama berlokasi di Gedung Citicon Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Lt 9, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410-Indonesia.

h. PT Timah Persero Tbk

PT Timah Tbk (TINS) sebagai perusahaan perseroan didirikan tanggal 2 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengelolaan hingga pemasaran. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang berbengkelan dan galangan kapal, jasa rakayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah. Untuk kepemilikan saham TINS tahun 2010-2012 kepemilikan saham 65% dimiliki pemerintah dan 35% dimiliki oleh masyarakat. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung Dan Memiliki Wilayah Operasi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Sevan, Sulawesi Tenggara Serta Cilegon, Banten.

B. Hasil Penelitian

Peneitian ini membahas tentang kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dimana data tersebut peneliti

dapatkan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website perusahaan yang terkait dan www.idx.co.id mulai dengan periode 2017-2021.

1. Rasio solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

a. *Debt to asset ratio (debt ratio)*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 hasil perhitungan *debt to asset ratio*

Nama perusahaan	<i>Debt to asset ratio (%)</i>					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	38,39	40,73	39,95	39,99	36,7	35%
CITA	65,85	54,12	47,84	16,47	14,75	
DKFT	48,47	59,46	63,26	72,75	84,01	
INCO	16,72	14,47	12,64	12,71	12,87	
MDKA	49,9	47,09	44,89	39,37	39,04	
PSAB	62,01	59,64	64,31	61,07	52,58	
SMRU	49,6	49,74	53,82	65,28	79,36	
TINS	49,96	56,68	74,17	65,97	57,06	
RATA-RATA	47,62	47,75	50,11	45,96	47,05	
MAX	65,85	59,64	74,17	72,75	84,01	
MIN	16,72	14,47	12,64	12,71	12,87	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *debt to asset ratio* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu tahun 2017 sebesar 47,62%, di tahun 2018 meningkat menjadi

47,75%, di tahun 2019 meningkat menjadi 50,11%, di tahun 2020 menurun menjadi 45,96% dan di tahun 2021 meningkat menjadi 47,05%. Nilai *debt to asset ratio* yang tertinggi di tahun 2017 yaitu 65,85%, di tahun 2018 yaitu 59,64%, di tahun 2019 yaitu 74,17%, di tahun 2020 yaitu 72,75% dan di tahun 2021 yaitu 84,01%. Nilai *debt to asset ratio* yang terendah di tahun 2017 yaitu 16,72%, di tahun 2018 yaitu 14,47% di tahun 2019 yaitu 12,64%, di tahun 2020 yaitu 12,71% dan di tahun 2021 yaitu 12,87%.

Berdasarkan nilai rata-rata *debt to asset ratio* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia lima tahun berturut-turut berada di atas standar industri 35% maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aset.

b. *Debt to equity ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 hasil perhitungan *debt to equity ratio*

Nama perusahaan	<i>Debt to equity ratio (%)</i>					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	62,32	68,73	66,52	66,65	57,97	90%
CITA	192,72	117,9	91,67	19,69	17,31	
DKFT	117,99	179,89	200,43	277,48	386,21	
INCO	20,07	16,92	14,47	14,57	14,78	
MDKA	19,81	105,72	86,62	73,76	66,07	
PSAB	187,83	170,85	212,41	188,33	136,05	
SMRU	98,39	99,45	116,51	188,01	384,61	
TINS	95,93	131,81	287,22	193,88	132,88	
RATA-RATA	99,39	111,05	134,48	127,79	149,48	
MAX	192,72	179,89	287,22	277,48	386,21	
MIN	19,81	16,92	14,47	14,57	14,78	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai rata-rata *debt to equity rasio* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2017 sebesar 99,39%, di tahun 2018 meningkat menjadi 111,05%, di tahun 2019 meningkat menjadi 134,48%, di tahun 2020 menurun menjadi 127,79% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 149,48%. Nilai *debt to equity rasio* tertinggi di tahun 2017 yaitu 192,72%, di tahun 2018 yaitu 179,89%, di tahun 2019 yaitu 287,22%, di tahun 2020 yaitu 277,48% dan di tahun 2021 yaitu 386,21%. Nilai *debt to equity rasio* yang terendah di tahun 2017 yaitu 19,81%, di tahun 2018 yaitu 16,92%, di tahun 2019 yaitu 14,47%, di tahun 2020 yaitu 14,57% dan di tahun 2021 yaitu 14,78%.

Berdasarkan nilai rata-rata *debt to equity rasio* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia lima tahun berturut-turut berada diatas standar industry 90% maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas.

2. Rasio aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

a. Putaran sediaan (*inventory turn over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Tabel 4.3 hasil perhitungan *inventory turn over*

Nama perusahaan	<i>inventory turn over</i>					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	10,06	13,69	18,21	10,42	12,7	20 kali
CITA	1,65	4,95	10,04	5,78	8,52	
DKFT	0,21	1,46	1,24	2,62	8,93	
INCO	5,34	5,89	5,28	5,29	5,88	
MDKA	4,22	3,36	4,17	3,18	2,89	
PSAB	3,61	3,38	3,79	2,95	5,68	
SMRU	16,64	36,47	43,05	26,8	23,32	
TINS	3,64	2,61	2,93	5,18	4,71	
RATA-RATA	5,68	8,97	11,08	7,78	9,07	
MAX	16,64	36,47	43,05	26,8	23,32	
MIN	0,21	1,46	1,24	2,62	2,89	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai rata-rata *inventory turn over* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2017 sebesar 5,68, di tahun 2018 meningkat menjadi 8,97, di tahun 2019 meningkat menjadi 11,08, di tahun 2020 menurun menjadi 7,78 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 9,07. Nilai *inventory turn over* tertinggi di tahun 2017 yaitu 16,64, di tahun 2018 yaitu 36,47, di tahun 2019 yaitu 43,05, di tahun 2020 yaitu 26,8 dan di tahun 2021 yaitu 23,32. Nilai *inventory turn over* yang terendah di tahun 2017 yaitu 0,21, di tahun 2018 yaitu 1,46, di tahun 2019 yaitu 1,24, di tahun 2020 yaitu 2,62 dan di tahun 2021 yaitu 2,89.

Berdasarkan nilai rata-rata *inventory turn over* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia lima

tahun berturut-turut berada dibawah standar industry 10,5 atau 20 kali maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena persediaan yang ada tidak segera dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan usaha perusahaan.

b. *Fixed assets turn over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

Tabel 4.4 hasil perhitungan *fixed asset turn over*

Nama perusahaan	<i>fixed asset turn over</i>					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	0,81	1,21	1,62	1,39	2,11	5 kali
CITA	1,27	0,96	0,76	0,72	5,28	
DKFT	0,03	0,31	0,35	0,11	1,16	
INCO	0,42	0,54	0,53	0,51	0,62	
MDKA	0,48	0,49	0,62	0,51	0,58	
PSAB	0,31	0,29	0,31	0,32	0,35	
SMRU	0,71	0,78	0,68	0,61	0,84	
TINS	3,51	3,32	4,85	3,95	3,94	
RATA-RATA	0,94	0,98	1,21	1,01	1,86	
MAX	3,51	3,32	4,85	3,95	3,94	
MIN	0,03	0,29	0,31	0,11	0,35	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai rata-rata *fixed asset turn over* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2017 sebesar 0,94, di tahun 2018 meningkat menjadi 0,98, di tahun 2019 meningkat menjadi 1,21, di tahun 2020 menurun

menjadi 1,01 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 1,86. Nilai *fixed asset turn over* tertinggi ditahun 2017 yaitu 3,51, ditahun 2018 yaitu 3,32, di tahun 2019 yaitu 4,85, ditahun 2020 yaitu 3,95 dan ditahun 2021 yaitu 3,94. Nilai *fixed asset turn over* yang terendah ditahun 2017 yaitu 0,03, ditahun 2018 yaitu 0,29, ditahun 2019 yaitu 0,31, ditahun 2020 yaitu 0,11 dan ditahun 2021 yaitu 0,35.

Berdasarkan nilai rata-rata *fixed asset turn over* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia lima tahun berturut-turut berada diatas standar industry 0,76 atau 5 kali maka kondisi perusahaan dalam kondisi baik.

3. Rasio profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a. *Net profit margin*

Net profit margin atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan tertentu.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 hasil perhitungan *net profit margin*

Nama perusahaan	<i>net profit margin (%)</i>					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	1,08	3,46	0,59	4,21	4,84	20%
CITA	6,58	33,02	16,89	14,96	12,41	
DKFT	59,61	10,27	7,22	14,47	13,33	
INCO	2,43	7,79	7,34	10,83	17,39	
MDKA	33,29	17,86	17,62	11,25	9,49	
PSAB	6,59	6,87	0,13	2,51	1,24	
SMRU	4,42	8,18	26,79	65,42	43,62	
TINS	5,45	1,21	3,16	2,24	8,92	
RATA-RATA	14,94	11,08	9,97	15,74	13,91	
MAX	59,61	33,02	26,79	65,42	43,62	
MIN	1,08	1,21	0,13	2,24	1,24	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata *net profit margin* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2017 sebesar 14,94%, di tahun 2018 menurun menjadi 11,08%, di tahun 2019 menurun menjadi 9,97%, di tahun 2020 meningkat menjadi 14,74% dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 13,91%. Nilai *net profit margin* tertinggi di tahun 2017 yaitu 59,61%, di tahun 2018 yaitu 33,02%, di tahun 2019 yaitu 26,79%, di tahun 2020 yaitu 65,42 dan di tahun 2021 yaitu 43,62%. Nilai *net profit margin* yang terendah di tahun 2017 yaitu 1,08%, di tahun 2018 yaitu 1,21%, di tahun 2019 yaitu 0,13%, di tahun 2020 yaitu 2,24% dan di tahun 2021 yaitu 1,24%.

Berdasarkan nilai rata-rata *net profit margin* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia lima tahun berturut-turut berada dibawah standar industry 20% maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena pengeluaran

perusahaan yang tidak seimbang dengan pendapatan sehingga laba bersih sangat kecil.

b. *Return on asset* (ROA)

Return on investment atau *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 hasil perhitungan *return on asset*

Nama perusahaan	<i>return on asset</i> (%)					Standar industry
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	0,45	2,63	0,64	3,62	5,66	30%
CITA	1,78	20,23	17,04	15,72	13,2	
DKFT	1,48	2,01	1,49	6,44	8,29	
INCO	0,71	2,75	2,58	3,58	6,71	
MDKA	11,62	6,58	7,45	3,89	2,83	
PSAB	1,57	1,67	0,03	0,65	0,35	
SMRU	1,62	3,65	11,18	25,01	22,96	
TINS	4,23	0,88	3,01	2,35	8,87	
RATA-RATA	2,94	5,05	5,43	7,65	8,61	
MAX	11,62	20,23	17,04	25,01	22,96	
MIN	0,45	0,88	0,03	0,65	0,35	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata *return on asset* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami peningkatan yaitu di tahun 2017 sebesar 2,94%, di tahun 2018 meningkat menjadi 5,05%, di tahun 2019 meningkat menjadi 5,43%, di tahun 2020 meningkat menjadi 7,65% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 8,61%. Nilai *return on asset* tertinggi di

tahun 2017 yaitu 11,62%, di tahun 2018 yaitu 20,23%, di tahun 2019 yaitu 17,04%, di tahun 2020 yaitu 25,01% dan di tahun 2021 yaitu 22,96%. Nilai *return on asset* yang terendah di tahun 2017 yaitu 0,45%, di tahun 2018 yaitu 0,88%, di tahun 2019 yaitu 0,03%, di tahun 2020 yaitu 0,65% dan di tahun 2021 yaitu 0,35%.

Berdasarkan nilai rata-rata *return on asset* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia lima tahun berturut-turut berada dibawah standar industry 30% maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena laba yang dihasilkan rendah.

c. *Return on equity* (ROE)

Merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal).

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.7 hasil perhitungan *return on equity*

Nama perusahaan	<i>return on equity</i> (%)					Standar industri
	2017	2018	2019	2020	2021	
ANTM	0,74	4,43	1,07	6,04	8,93	40%
CITA	5,21	44,08	32,65	18,81	14,48	
DKFT	3,61	6,07	4,72	24,56	38,09	
INCO	0,84	3,21	2,96	4,11	7,71	
MDKA	22,76	14,77	14,37	6,77	4,78	
PSAB	4,75	4,78	0,11	2,01	0,91	
SMRU	3,21	7,31	24,21	71,99	54,89	
TINS	8,29	2,03	11,62	6,86	20,65	
RATA-RATA	6,18	10,84	11,47	17,65	18,81	
MAX	22,76	44,08	32,65	71,99	54,89	
MIN	0,74	2,03	0,11	2,01	0,91	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata *return on equity* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami peningkatan yaitu di tahun 2017 sebesar 6,18%, di tahun 2018 meningkat menjadi 10,84%, di tahun 2019 meningkat menjadi 11,47%, di tahun 2020 meningkat menjadi 17,65% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 18,81%. Nilai *return on equity* tertinggi di tahun 2017 yaitu 22,76%, di tahun 2018 yaitu 44,04%, di tahun 2019 yaitu 32,65%, di tahun 2020 yaitu 71,99% dan di tahun 2021 yaitu 54,89%. Nilai *return on equity* yang terendah di tahun 2017 yaitu 0,74%, di tahun 2018 yaitu 2,03%, di tahun 2019 yaitu 0,11%, di tahun 2020 yaitu 2,01% dan di tahun 2021 yaitu 0,09%.

Berdasarkan nilai rata-rata *return on equity* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia lima tahun berturut-turut berada dibawah standar industry 40% maka kondisi perusahaan dalam kondisi kurang baik karena laba yang dihasilkan rendah.

C. Pembahasan

1. Rasio solvabilitas

a. *Debt to asept rasio*

Debt to asept rasio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *debt to asset ratio* perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan standar industry sebesar 35% (jika hasilnya diatas 35% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika dibawah 35% maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021 jika dinilai berdasarkan *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja keuangan kurang baik karena berada di diatas standar industry atau perusahaan dapat dinyatakan tidak solvable karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aset.

b. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini bagian dari rasio solvabilitas dimana ini menjadi salah satu indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai rata-rata *debt to equity ratio* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan standar industry sebesar 90% (jika hasilnya diatas 90% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika dibawah 90% maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021 jika dinilai berdasarkan *debt to equity ratio* menunjukkan

kinerja keuangan kurang baik karena berada di diatas standar industri. Penurunan rasio ini disebabkan karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas.

2. Rasio aktivitas

a. *Inventory turn over*

Inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan nilai rata-rata *inventory turn over* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi. Jika dibandingkan dengan standar industry sebesar (10,5) 20 kali (jika hasilnya diatas 20 kali maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021 jika dinilai berdasarkan *inventory turn over* menunjukkan kinerja keuangan kurang baik karena berada di bawah standar industry karena persediaan yang ada tidak segera dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan usaha perusahaan.

b. *Fixed asset turn over*

Fixed asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai rata-rata *fixed asset turn over* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi.

Jika dibandingkan dengan standar industry sebesar 5 kali atau 0,76 (jika hasilnya diatas 5 kali maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021 jika dinilai berdasarkan *fixed asset turn over* menunjukkan kinerja keuangan baik karena berada di atas standar industry.

3. Rasio profitabilitas

a. *Net profit margin*

Net profit margin atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan tertentu.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata *net profit margin* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi . Jika dibandingkan dengan standar industry sebesar 20% (jika hasilnya di atas 20% maka kinerja keuangan perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021 jika dinilai berdasarkan *net profit margin* menunjukkan kinerja keuangan kurang baik karena pengeluaran perusahaan yang tidak seimbang dengan pendapatan sehingga laba bersih sangat kecil.

b. *Return on asset*

Return on investment atau *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata *return on asset* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Peningkatan rasio ini disebabkan karena laba bersih dan total aktiva mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 30% (jika hasilnya di atas 30% maka kinerja keuangan perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada perusahaan logam dan mineral tahun 2017-2021. Jika dinilai berdasarkan *return on asset* menunjukkan kinerja keuangan kurang baik karena berada di bawah standar industri karena laba yang dihasilkan rendah.

c. *Return on equity*

Return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata *return on asset* pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lima tahun berturut-turut mengalami peningkatan. Peningkatan rasio ini karena adanya kenaikan laba bersih dan total ekuitas dalam perusahaan. Jika dibandingkan standar industri sebesar 40% (jika hasilnya di bawah 40% maka kinerja perusahaan kurang baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan logam dan mineral pada tahun 2017-2021 jika dinilai dari *return on equity* menunjukkan kinerja yang kurang baik

karena berada dibawah standar industry atau perusahaan dapat dinyatakan dalam nonprofit karena laba yang dihasilkan rendah.

Berdasarkan penelitian dari (Ermaya, 2014) yang berjudul "Analisis Rasio Pengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014 menunjukkan hasil penelitian bahwa pada rasio likuiditas mengalami kondisi yang kurang baik hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya masih berada dibawah rata-rata standar industry. Rasio solvabilitas tahun 2009-2014 mengalami kondisi yang kurang baik karena peningkatan ekuitas oleh jumlah modal yang disetor. Rasio aktivitas tahun 2009-2014 juga mengalami kondisi yang kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam mengelolah asset yang dimilikinya masih kurang. Rasio profitabilitas tahun 2009-2014 mengalami kondisi yang kurang baik karena kemampuann perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang hal ini ditunjukkan rasio yang berada dibawah standar industry. Dari semua rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio yang dimiliki perusahaan berfluktuasi atau tidak stabil. Hal ini karena perusahaan masih memerlukan usaha untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik.

Walaupun perhitungan angka rasio menunjukkan penilaian yang kurang baik, dalam hal ini perusahaan tetap harus meningkatkan dan mempertahankan kinerja sehingga mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang. Ada salah satu strategi

untuk memperbaiki kondisi keuangan yang dapat dilakukan yaitu *Initial Public Offering* (IPO). Namun untuk melakukan IPO atau tidak, diperlukan keputusan yang bijak, apakah IPO hanya untuk alasan strategi atau alasan kebutuhan keuangan. Sehingga, faktor-faktor yang menghambat kinerja keuangan perusahaan harus diperhatikan agar bisa memaksimalkan hasil yang baik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

1. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan indikator pengukuran melalui *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berada dalam kondisi kurang baik.
2. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. dengan indikator pengukuran melalui *inventory turn over* dan *fixed asset turn over*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *fixed asset turn over* berada dalam kondisi baik sedangkan *inventory turn over* dalam kondisi kurang baik karena persediaan yang ada tidak segera dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan usaha perusahaan.
3. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan indikator *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa

Efek Indonsia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* berada dalam konisi kurang baik.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk terus mengevaluasi kinerja ketika merencanakan anggaran perusahaan sehingga dapat dijalankan dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan dalam beberapa tahun kedepan. Diharapkan untuk memperhatikan kinerja keuangan dari kegiatan perusahaan yang kinerjanya menurun dengan maksud untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan.
2. Bagi pihak investor yang ingin melakukan investasi disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam lagi sebelum mengambil keputusan dengan melihat kondisi perusahaan dari berbagai sudut pandang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah indikator peneliti untuk lebih efektif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT Aneka Tambang Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(2), 102–112.
- Ermaya, A. Y. (2014). Analisis Rasio Pengukur Kinerja Pada Perusahaan Di Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Di (Studi Kasus Pada Perusahaan Terpilih Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia. 179–184.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). Analisis Kritis Laporan Atas Laporan Keuangan (Edisi Pert). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Hutabarak. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ed. Rev.Cet). Depok: Rajawali Pers.
- Magfira, A. (2019). Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Sumut Kantor Pusat Medan.
- Mangindaan, F. Verginia Seppang W. S. M. J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI Tbk. Administrasi Bisnis, 7(2), 21–30.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi. Jurnal Manajemen, 6, 57–64.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen (Surya Saat (Ed.); Cet. 1). Jakarta: Erlangga.
- Sabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 2(3), 62–75.
- Sadeli, Lili M. (2018). Dasar-Dasar Akuntansi (Ed. 1, Cet). Jakarta: Bumi Aksara.

- Safitri, N. A. Dan A. F. (2021). Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 69–79.
- Saleh, A. A. P. Dan I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia , Tbk Tahun 2013-2017. *Journal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 2(2), 248–257.
- Samryn. (2012). *Akutansi Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Dupon System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis*
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan (Edisi. 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk. Human Falah.
- Surjaweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan (Edisi Pert)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT . Bukit Asam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03).

www.idx.co.id





LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Ipo
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27 November 1997
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20 Maret 2002
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 November 1997
5	IFSH	Ifishdeco Tbk	5 Desember 2019
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
8	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	1 Desember 2007
9	SRMU	SMR Utama Tbk	10 Oktober 2011
10	TINS	Timah Tbk	19 Oktober 1995
11	ZINK	Kapuas Prima Coal Tbk	16 Oktober 2017
12	NICL	Pam Mineral Tbk	9 Juli 2021
13	ARCI	Archi Indonesia Tbk	28 Juni 2021
14	ADMR	Adero Mineral Indonesia Tbk	3 Januari 2022

Lampiran 2 Hasil Analisis *Debt To Asset Ratio*

PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL AKTIVA	DAR
ANTM	2017	11.523.869.935	30.014.273.452	38,39%
	2018	13.567.160.084	33.306.390.807	40,73%
	2019	12.061.488.556	30.194.907.730	39,95%
	2020	12.690.084.714	31.729.512.995	39,99%
	2021	12.079.056	32.916.154	36,70%
CITA	2017	1.763.755.821.001	2.678.250.712.668	65,85%
	2018	1.768.872.308.186	3.268.567.743.522	54,12%
	2019	1.847.122.969.502	3.861.308.057.131	47,84%
	2020	680.906.529.352	4.134.800.442.987	16,47%
	2021	635.243.465.372	4.305.752.389.646	14,75%
DKFT	2017	1.098.118.585.225	2.265.555.826.969	48,47%
	2018	1.579.641.908.492	2.656.465.232.390	59,46%
	2019	1.679.845.315.813	2.655.274.236.534	63,26%
	2020	1.865.888.188.364	2.564.738.565.370	72,75%
	2021	1.885.084.164.664	2.244.117.568.110	84,00%
INCO	2017	365.192	2.184.559	16,72%
	2018	318.725	2.202.452	14,47%
	2019	280.995	2.222.688	12,64%
	2020	294.270	2.314.658	12,71%
	2021	318.367	2.472.828	12,87%
MDKA	2017	181.360.315	370.871.474	48,90%
	2018	375.656.245	797.809.378	47,09%
	2019	427.008.847	951.253.163	44,89%
	2020	365.960.757	929.606.640	39,37%
	2021	499.182.362	1.278.592.659	39,04%
PSAB	2017	571.225.579	921.249.943	62,01%
	2018	546.490.283	916.355.026	59,64%
	2019	637.388.727	991.158.564	64,31%
	2020	586.460.380	960.313.801	61,07%
	2021	442.105.332	840.843.840	52,58%
SMRU	2017	1.003.870.080.736	2.024.090.512.345	49,60%
	2018	948.167.277.134	1.906.385.848.248	49,74%
	2019	901.770.129.259	1.675.570.667.301	53,82%
	2020	841.181.919.650	1.288.617.641.910	65,28%
	2021	817.029.773.750	1.029.461.271.700	79,36%
TINS	2017	5.814.816	11.876.309	48,96%
	2018	8.596.067	15.117.948	56,86%
	2019	15.102.873	20.361.278	74,17%
	2020	9.577.564	14.517.700	65,97%
	2021	8.382.569	14.690.989	57,06%

Lampiran 3 Hasil Analisis *Debt To Equity Rasio*

PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL UTANG	EKUITAS	DER
ANTM	2017	11.523.869.935	18.490.403.517	62,32%
	2018	13.567.160.084	19.739.211.753	68,73%
	2019	12.061.488.556	18.133.399.320	66,52%
	2020	12.690.084.714	19.039.428.281	66,65%
	2021	12.079.056	20.837.080	57,97%
CITA	2017	1.763.755.821.001	915.192.576.873	192,72%
	2018	1.768.872.308.186	1.500.350.892.987	117,90%
	2019	1.847.122.969.502	2.014.909.948.668	91,67%
	2020	680.164.383.820	3.454.636.059.170	19,69%
	2021	635.243.465.372	3.670.508.924.274	17,31%
DKFT	2017	1.098.118.585.225	930.677.762.898	117,99%
	2018	1.579.641.908.492	878.132.445.108	179,89%
	2019	1.679.845.315.813	838.125.699.133	200,43%
	2020	1.865.888.188.364	672.430.528.140	277,48%
	2021	1.885.084.164.664	488.099.082.018	386,21%
INCO	2017	365.192	1.819.367	20,07%
	2018	318.725	1.883.727	16,92%
	2019	280.995	1.941.693	14,47%
	2020	294.270	2.020.378	14,57%
	2021	318.367	2.154.451	14,78%
MDKA	2017	181.360.315	189.285.001	95,81%
	2018	375.656.245	355.331.920	105,72%
	2019	427.008.847	492.948.897	86,62%
	2020	394.617.090	534.989.550	73,76%
	2021	499.182.362	755.566.432	66,07%
PSAB	2017	571.225.579	304.123.925	187,83%
	2018	546.490.283	319.872.466	170,85%
	2019	637.388.727	300.074.373	212,41%
	2020	586.460.380	311.404.439	188,33%
	2021	442.105.332	324.962.476	136,05%
SMRU	2017	1.003.870.080.736	1.020.280.620.543	98,39%
	2018	948.167.277.134	953.428.799.964	99,45%
	2019	901.770.129.259	774.014.590.501	116,51%
	2020	841.181.919.650	447.435.722.250	188,00%
	2021	817.029.773.750	212.431.497.950	384,61%
TINS	2017	5.814.816	6.061.293	95,93%
	2018	8.596.067	6.521.691	131,81%
	2019	15.102.873	5.258.215	287,22%
	2020	9.577.711	4.939.989	193,88%
	2021	8.382.569	6.308.225	132,88%

Lampiran 4 Hasil Analisis *Inventory Turn Over*

PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN	PERSEDIAAN	INVENTORY
ANTM	2017	12.653.619.205.000	1.257.785.082.000	10,06
	2018	25.277.188.280.000	1.845.550.076.000	13,69
	2019	32.718.542.698.999	1.796.301.441.000	18,21
	2020	27.372.461.091.000	2.626.022.000.000	10,42
	2021	38.445.595	3.107.312	12,7
CITA	2017	724.494.516.290	450.360.798.540	1,65
	2018	2.002.672.812.900	404.257.133.095	4,95
	2019	3.894.771.060.860	387.631.680.147	10,04
	2020	4.344.699.474.020	750.861.551.501	5,78
	2021	4.578.413.666.494	536.923.288.720	8,52
DKFT	2017	56.338.867.830	257.438.455.326	0,21
	2018	518.585.515.660	353.396.612.495	1,46
	2019	547.834.061.890	439.314.694.625	1,24
	2020	1.141.685.024.210	435.054.137.082	2,62
	2021	1.394.412.951.021	156.097.401.538	8,93
INCO	2017	629.334	117.726	5,34
	2018	776.900	131.779	5,89
	2019	782.012	147.961	5,28
	2020	764.744	144.487	5,29
	2021	953.174	162.023	5,88
MDKA	2017	129.425.450	30.630.785	4,22
	2018	293.882.260	87.381.683	3,36
	2019	402.039.390	96.236.666	4,17
	2020	321.860.890	100.986.329	3,18
	2021	380.956.549	131.417.430	2,89
PSAB	2017	219.406.050	60.802.751	3,61
	2018	222.600.890	65.777.235	3,38
	2019	244.909.270	64.607.451	3,79
	2020	247.717.740	83.543.037	2,95
	2021	237.147.146	41.700.563	5,68
SMRU	2017	739.646.328.860	44.446.232.652	16,64
	2018	850.640.883.030	23.323.688.336	36,47
	2019	699.201.691.680	16.237.906.601	43,05
	2020	492.381.856.240	18.372.037.498	26,8
	2021	541.885.165.920	23.227.499.302	23,32
TINS	2017	9.217.160	2.525.279	3,64
	2018	11.016.677	4.216.407	2,61
	2019	19.341.569	6.584.145	2,93
	2020	15.215.980	2.881.466	5,28
	2021	14.607.003	3.106.380	4,71

Lampiran 5 Hasil Analisis *Fixed Asset Turn Over*

PERUSAHAAN	TAHUN	PENJUALAN	AKTIVA TETAP	FIXED
ANTM	2017	12.653.619.205.000	15.692.149.271.000	0,81
	2018	25.277.188.280.000	20.893.372.150.000	1,21
	2019	32.718.542.698.999	20.277.426.854.000	1,62
	2020	27.372.461.091.000	19.638.266.000.000	1,39
	2021	38.445.595	18.138.307	2,11
CITA	2017	724.494.516.290	570.132.214.573	1,27
	2018	661.281.807.410	686.567.048.203	0,96
	2019	657.788.325.710	862.554.384.821	0,76
	2020	649.938.571.940	891.040.550.854	0,72
	2021	4.578.413.666.494	866.533.399.804	5,28
DKFT	2017	56.338.867.830	1.669.062.811.070	0,03
	2018	518.585.515.660	1.707.236.205.369	0,31
	2019	547.834.061.890	1.533.480.341.586	0,35
	2020	165.174.966.700	1.378.782.006.330	0,11
	2021	1.394.412.951.021	1.194.296.790.240	1,16
INCO	2017	629.334	1.493.789	0,42
	2018	776.900	1.434.510	0,54
	2019	782.012	1.467.462	0,53
	2020	764.744	1.479.146	0,51
	2021	953.174	1.518.963	0,62
MDKA	2017	129.425.450	267.559.398	0,48
	2018	293.882.260	593.386.211	0,49
	2019	402.039.390	646.832.353	0,62
	2020	321.860.890	640.561.307	0,51
	2021	380.956.549	649.133.730	0,58
PSAB	2017	219.406.050	730.205.762	0,31
	2018	222.600.890	761.293.948	0,29
	2019	244.909.270	779.484.574	0,31
	2020	247.717.740	767.259.923	0,32
	2021	237.147.146	673.617.526	0,35
SMRU	2017	739.646.328.860	1.069.507.106.790	0,71
	2018	850.640.883.030	1.078.214.174.540	0,78
	2019	699.201.691.680	1.023.835.963.079	0,68
	2020	492.381.856.240	832.303.061.127	0,61
	2021	541.885.165.920	642.936.012.122	0,84
TINS	2017	9.217.160	2.628.054	3,51
	2018	11.016.677	3.322.201	3,32
	2019	19.341.569	3.987.810	4,85
	2020	15.215.980	3.858.485	3,95
	2021	14.607.003	3.704.971	3,94

Lampiran 6 Hasil Analisis *Net Profit Margin*

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	NPM
ANTM	2017	136.506.782.000	12.653.619.205.000	1,08%
	2018	874.425.030.000	25.277.188.280.000	3,46%
	2019	193.851.146.999	32.718.542.698.999	0,59%
	2020	1.149.352.803.000	27.372.461.091.000	4,20%
	2021	1.861.743	38.445.595	4,84%
CITA	2017	47.682.097.350	724.494.516.290	6,58%
	2018	661.281.807.410	2.002.672.812.900	33,02%
	2019	657.788.325.710	3.894.771.060.860	16,89%
	2020	649.938.571.940	4.344.699.474.020	14,96%
	2021	568.354.232.622	4.578.413.666.494	12,41%
DKFT	2017	33.576.828.090	56.338.867.830	59,60%
	2018	53.280.039.190	518.585.515.660	10,27%
	2019	39.535.771.490	547.834.061.890	7,22%
	2020	165.174.966.700	1.141.685.024.210	14,47%
	2021	185.933.036.242	1.394.412.951.021	13,33%
INCO	2017	15.271	629.334	2,43%
	2018	60.512	776.900	7,79%
	2019	57.400	782.012	7,34%
	2020	82.819	764.744	10,83%
	2021	165.797	953.174	17,39%
MDKA	2017	43.082.920	129.425.450	33,29%
	2018	52.484.130	293.882.260	17,86%
	2019	70.827.120	402.039.390	17,62%
	2020	36.196.130	321.860.890	11,25%
	2021	36.138.680	380.956.549	9,49%
PSAB	2017	14.451.850	219.406.050	6,59%
	2018	15.292.910	222.600.890	6,87%
	2019	325.940	244.909.270	0,13%
	2020	6.218.584	247.717.740	2,51%
	2021	2.947.477	237.147.146	1,24%
SMRU	2017	32.701.787.880	739.646.328.860	4,42%
	2018	69.559.421.560	850.640.883.030	8,18%
	2019	187.285.646.460	699.201.691.680	26,79%
	2020	322.094.947.270	492.381.856.240	65,42%
	2021	236.388.064.450	541.885.165.920	43,62%
TINS	2017	502.430	9.217.160	5,45%
	2018	132.295	11.016.677	1,20%
	2019	611.248	19.341.569	3,16%
	2020	340.599	15.215.980	2,24%
	2021	1.302.795	14.607.003	8,92%

Lampiran 7 Hasil Analisis *Return On Asset*

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	ROA
ANTM	2017	136.506.782.000	30.014.273.452	0,45%
	2018	874.425.030.000	33.306.390.807	2,63%
	2019	193.851.146.999	30.194.907.730	0,64%
	2020	1.149.352.803.000	31.729.512.995	3,62%
	2021	1.861.743	32.916.154	5,66%
CITA	2017	47.682.097.350	2.678.250.712.668	1,78%
	2018	661.281.807.410	3.268.567.743.522	20,23%
	2019	657.788.325.710	3.861.308.057.131	17,04%
	2020	649.938.571.940	4.134.800.442.990	15,72%
	2021	568.354.232.622	4.305.752.389.646	13,20%
DKFT	2017	33.576.828.090	2.265.555.826.969	1,48%
	2018	53.280.039.190	2.656.465.232.390	2,01%
	2019	39.535.771.490	2.655.274.236.534	1,49%
	2020	165.174.966.700	2.564.738.565.370	6,44%
	2021	185.933.036.242	2.244.117.568.110	8,29%
INCO	2017	15.271	2.184.559	0,70%
	2018	60.512	2.202.452	2,75%
	2019	57.400	2.222.688	2,58%
	2020	82.819	2.314.658	3,58%
	2021	165.797	2.472.828	6,70%
MDKA	2017	43.082.920	370.871.474	11,62%
	2018	52.484.130	797.809.378	6,58%
	2019	70.827.120	951.253.163	7,45%
	2020	36.196.130	929.606.640	3,89%
	2021	36.138.680	1.278.592.659	2,83%
PSAB	2017	14.451.850	921.249.943	1,57%
	2018	15.292.910	916.355.026	1,67%
	2019	325.940	991.158.564	0,03%
	2020	6.218.584	960.313.801	0,65%
	2021	2.947.477	840.843.840	0,35%
SMRU	2017	32.701.787.880	2.024.090.512.345	1,62%
	2018	69.559.421.560	1.906.385.848.248	3,65%
	2019	187.285.646.460	1.675.570.667.301	11,18%
	2020	322.094.947.270	1.288.617.641.910	25,00%
	2021	236.388.064.450	1.029.461.271.700	22,96%
TINS	2017	502.430	11.876.309	4,23%
	2018	132.295	15.117.948	0,88%
	2019	611.248	20.361.278	3,00%
	2020	340.599	14.517.700	2,35%
	2021	1.302.795	14.690.989	8,87%

Lampiran 8 Hasil Analisis *Return On Equity*

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ANTM	2017	136.506.782.000	18.490.403.517	0,74%
	2018	874.425.030.000	19.739.211.753	4,43%
	2019	193.851.146.999	18.133.399.320	1,07%
	2020	1.149.352.803.000	19.039.428.281	6,04%
	2021	1.861.743	20.837.080	8,93%
CITA	2017	47.682.097.350	915.192.576.873	5,21%
	2018	661.281.807.410	1.500.350.892.987	44,08%
	2019	657.788.325.710	2.014.909.948.668	32,65%
	2020	649.938.571.940	3.454.636.059.170	18,81%
	2021	568.354.232.622	3.670.508.924.274	15,48%
DKFT	2017	33.576.828.090	930.677.762.898	3,61%
	2018	53.280.039.190	878.132.445.108	6,07%
	2019	39.535.771.490	838.125.699.133	4,72%
	2020	165.174.966.700	672.430.528.140	24,56%
	2021	185.933.036.242	488.099.082.018	38,09%
INCO	2017	15.271	1.819.367	0,84%
	2018	60.512	1.883.727	3,21%
	2019	57.400	1.941.693	2,96%
	2020	82.819	2.020.378	4,10%
	2021	165.797	2.154.451	7,70%
MDKA	2017	43.082.920	189.285.001	22,76%
	2018	52.484.130	355.331.920	14,77%
	2019	70.827.120	492.948.897	14,37%
	2020	36.196.130	534.989.550	6,77%
	2021	36.138.680	755.566.432	4,78%
PSAB	2017	14.451.850	304.123.925	4,75%
	2018	15.292.910	319.872.466	4,78%
	2019	325.940	300.074.373	0,11%
	2020	6.218.584	311.404.439	2,00%
	2021	2.947.477	324.962.476	0,91%
SMRU	2017	32.701.787.880	1.020.280.620.543	3,21%
	2018	69.559.421.560	953.428.799.964	7,30%
	2019	187.285.646.460	774.014.590.501	24,20%
	2020	322.094.947.270	447.435.722.250	71,99%
	2021	236.388.064.450	430.687.746.009	54,89%
TINS	2017	502.430	6.061.293	8,29%
	2018	132.295	6.521.691	2,03%
	2019	611.248	5.258.215	11,62%
	2020	340.599	4.939.989	6,89%
	2021	1.302.795	6.308.225	20,65%

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



BAB I Sri Hafifah Handriny S

105721139519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2023 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132895635

File name: BAB_I_-_2023-07-18T105334.943.docx (31.67K)

Word count: 1004

Character count: 7825



AB I Sri Hafifah Handriny S 105721139519

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ster.ac.id
Internet Source

3%

2

repository.unhas.ac.id
Internet Source

3%

3

jurnal.umj.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BAB II Sri Hafifah Handriny S

105721139519

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 09:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132895947

File name: BAB_II_-_2023-07-18T105336.617.docx (91.19K)

Word count: 2723

Character count: 19888

BAB II Sri Hafifah Handriny S 105721139519

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	7%
2	Submitted to Lincoln High School Student Paper	5%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	3%
4	jurnal.umj.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2

Exclude bibliography

On

BAB III Sri Hafifah Handriny S 105721139519

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 09:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2132896247
File name: BAB_III_-_2023-07-18T105338.104.docx (34.57K)
Word count: 745
Character count: 5068

BAB III Sri Hafifah Handriny S 105721139519

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



8%

UNIVERSITY SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

2%

3

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

5

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Sri Hafifah Handriny S 105721139519

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Jul-2023 09:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132896658

File name: BAB_IV_-_2023-07-18T105341.162.docx (522.54K)

Word count: 4819

Character count: 32847

BAB IV Sri Hafifah Handriny S 105721139519

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Nasional
Student Paper

3%

2

repository.umpalopo.ac.id
Internet Source

2%

3

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



S
S
F
V
I

BAB V Sri Hafifah Handriny S 105721139519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2023 09:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2132896925
File name: BAB_V_-_2023-07-18T105342.165.docx (24.17K)
Word count: 325
Character count: 2350

BAB V Sri Hafifah Handriny S 105721139519

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1 scholar.unand.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Hafifah Handriny S

NIM : 105721139519

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 320/05/A.2-III/44/2023 Makassar, 13 Maret 2023

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sri Hafidah Handriy S

Stambek : 105721139519

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Sri Hafifah Handriy S		
NIM		105721139519		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Menukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Asri Jaya, SE.,MM.		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurlina, SE.,MM.		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, SE.,M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	19/05/2023	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	19/05/2023	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	19/05/2023	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	19/05/2023	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	19/05/2023	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	19/05/2023	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	19/05/2023	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	19/05/2023	Sesuai	
9	Dokumentasi	19/05/2023	Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sri Hafifah Hardiny S			
NIM	105721139519			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, SE.,MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, SE.,MM			
NAMA VALIDATOR	Dr. Andi Mappatempo, SE., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	19 Juni 2023	<i>Ace</i>	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Sri Hafifah Handriny S, panggilan Andini lahir di Curio pada tanggal 27 Juni 2001 dari pasangan suami istri Bapak Suardi dan Ibu Manuriati. Peneliti adalah anak ke tiga dari lima bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 181 CURIO lulus tahun 2013, SMPN 4 ALLA lulus tahun 2016, SMAN 9 ENREKANG lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar



Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

